

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan mengubah perilaku individu ke arah kedewasaan dan kematangan. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, pemerintah melakukan berbagai upaya pembaharuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan. Berbagai sarana yang akan mendukung pun diciptakan, salah satunya adalah perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber bahan rujukan, sumber belajar serta sumber informasi yang fungsinya tidak terpisah dari proses pendidikan dan lembaga pendidikan itu sendiri, melainkan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tujuan perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan atau membina minat anak untuk manarik minat dalam membaca, mengembangkan senang membaca, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri dan belajar seumur hidup demi meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan dalam nilai rapornya. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu petanda krisis mutu pendidikan, sebenarnya usaha-usaha untuk mempertinggi prestasi belajar sudah banyak dilakukan, baik secara institusi maupun dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Sebab itu beberapa faktor yang penting dan perlu diperhatikan untuk dapat mempengaruhi keberhasilan atau prestasi seseorang. Faktor-faktor tersebut dibedakan atas faktor yang berasal dari dalam diri sendiri berupa IQ, minat, bakat dan faktor yang berasal dari luar adalah berupa sarana dan prasarana. Dalam hal ini faktor dari diri sendiri yang mempengaruhi prestasi siswa adalah minat membaca dan faktor dari luar adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan faktor pendukung belajar. Kualitas atau tingkat penguasaan belajar akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar didukung dengan perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sebagai sarana belajar juga merupakan komponen yang ikut ambil bagian dalam membantu memperkaya wawasan siswa dan memberi kontribusi dalam pencapaian tujuan belajar yang dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar siswa. Untuk dapat mengetahui sejauh mana prestasi belajar yang dicapai seorang siswa dapat dilakukan melalui tes atau dapat pula melalui studi dokumentasi yang dilihat dari daftar kumpulan nilai (DKN).

Minat membaca dan pemanfaatan perpustakaan sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Minat para siswa untuk belajar akan lebih tinggi dan rajin datang ke perpustakaan bila tersedia sumber belajar di perpustakaan untuk menimbulkan motivasi belajar dan kemungkinan siswa tersebut mengembangkan bakat-bakatnya serta menghidupkan gairah untuk belajar dan minat membaca. Faktor minat memegang peranan penting dalam belajar, karena dengan minat ini memungkinkan pemusatan perhatian dan perasaan senang pada kegiatan belajar.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Minat baca merupakan suatu ketertarikan ataupun mengartikan media tertulis dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan, dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk lebih giat memperluas pengetahuannya. Semakin tinggi minat baca seseorang semakin luas pula tingkat pengetahuannya dan semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar yang diterimanya. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, baik dengan melafalkan atau mengeja apa yang tertulis. Oleh karenanya minat baca sangat penting artinya bagi perkembangan seseorang khususnya siswa.

Pemanfaatan suatu perpustakaan merupakan suatu cara di dalam mengelola ilmu pengetahuan, sehingga pelajar dapat lebih rajin lagi berkunjung ke perpustakaan bila tersedianya bahan-bahan di perpustakaan akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat serta menghidupkan gairah dan minat-minat membaca untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Menurut Suryasubroto (2009:223), perpustakaan sekolah idealnya memperhatikan hal-hal berikut :

1. Macam koleksi
Untuk memenuhi fungsinya, koleksi perpustakaan hendaknya meliputi : buku teks, buku informasi (fakta), buku fiksi, buku referensi, terbitan berkala, koleksi bukan buku, dan koleksi lainnya.
2. Banyaknya koleksi
Agar informasi pada koleksi perpustakaan dapat seimbang dan selaras dengan tujuan program pendidikan di sekolah perlu adanya pedoman minimal banyaknya koleksi menurut jenisnya dibandingkan dengan banyaknya pemakai. Pedoman minimal koleksi perpustakaan sekolah itu hendaknya disesuaikan dengan tingkat, jenis dan tipe sekolah. Perbandingan antara judul buku-buku cerita dan buku-buku pengetahuan baiknya diatur 40% : 60%.
3. Pemeliharaan koleksi
Karena koleksi mudah rusak maka perlu dipertimbangkan unsur-unsur kelembapan, pengaruh sinar matahari, pengaruh debu, jamur dan sebagainya dalam penyimpanan dan pemeliharaan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 04 Februari 2015, kondisi perpustakaan SMA Yayasan Nurul Islam Indonesia Baru Medan cukup baik, terlihat dengan kondisi ruangnya dimana terdapat 14 lemari rak buku dan tiap lemari rak buku berisi buku-buku pelajaran dan buku pengetahuan umum. Didalam perpustakaan tersebut juga memiliki 24 kursi panjang dan 12 meja untuk tempat siswa membaca. Sesuai dengan observasi

yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti juga mengambil nilai prestasi siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Kelulusan Siswa Mata Pelajaran Ekonomi

No	Kelas	Tidak Tuntas	%	Tuntas	%	Jumlah
1	X-1	15	57,6 %	11	42,24%	26
2	X-2	16	61,44%	10	38,4 %	26
	Total	27	51,3%	25	47,5 %	52

Sumber: Data Guru Ekonomi Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan

Dengan melihat kondisi tersebut penulis berpendapat bahwa dengan kenyamanan, kelengkapan, peralatan dan koleksi buku yang memadai tentu dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada siswa diluar materi yang diajarkan oleh guru dengan memanfaatkan perpustakaan. Namun berdasarkan kenyataan yang ada menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam materi pelajaran ekonomi dan tidak semua siswa telah memanfaatkan perpustakaan atau berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi dan memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini disebabkan karena siswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga siswa lebih memilih meluangkan waktunya untuk duduk, berkumpul dan bercerita bersama temannya daripada berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan. Jadi dalam hal ini fungsi perpustakaan sekolah hanya sebatas sebagai tempat penyimpanan buku-buku. Padahal seharusnya perpustakaan menjadi sumber informasi dan wawasan bagi siswa.

Mengingat pentingnya perpustakaan dan minat baca dalam membantu siswa memperluas pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sinabang (2014) Yang menyatakan bahwa “ Ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bintang Timur Balige Tahun Ajaran 2013/2014”, dengan nilai $r_{hitung} 0,631 \geq r_{tabel} 0,217$ dan nilai $F_{hitung} 25,477 \geq F_{tabel} 3,11$. Maka dari hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Masih rendahnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Masih rendahnya minat baca siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pemanfaatan media yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan di sekolah pada siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Minat baca yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat baca siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

2. Apakah ada pengaruh minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan, begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat. Tentunya manfaat tersebut dapat dirasakan oleh peneliti ataupun pihak-pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru (sekolah) dan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan minat baca buku.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.